

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode berarti suatu cara atau teknik digunakan dalam suatu usaha penelitian. Kata penelitian berarti suatu usaha pada bidang keilmuan yang bertujuan dengan sabar, cermat dan sistematis untuk memastikan fakta dan prinsip guna mewujudkan kebenaran (Mardalis, 2008). Metode penelitian merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang berguna untuk tujuan. Berdasarkan hal ini, perhatian harus diberikan pada metode ilmiah, data, tujuan, dan pengaplikasian (Sugiyono, 2016)

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor berpendapat tentang pengertian metode penelitian kualitatif. Menurut mereka metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang memberikan hasil data deskriptif yang berisi perkataan atau lisan dari orang-orang dan juga perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2006).

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara insentif yang artinya peneliti ikut terjun ke lapangan secara langsung, mencatat apa-apa yang terjadi di lapangan serta peneliti di lapangan juga melakukan analisis reflektif tentang berbagai dokumen yang didapatkan (Sugiyono, 2016). Metode deskriptif di desain untuk mengumpulkan informasi tentang fakta nyata yang terjadi di lapangan. Tujuannya adalah untuk memberikan

gambaran tentang keadaan yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa akar penyebab terjadinya suatu gejala (Sevila, 1993).

B. Lokasi Penelitian

Menurut Darmadi (2011), lokasi merupakan area tempat berlangsungnya proses studi yang digunakan untuk menemukan solusi atas permasalahan penelitian. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Sungai Bangek, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, dengan waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data dan kondisi subjek penelitian.

Alasan peneliti memilih lokasi ini didasarkan sebagai lokasi penelitian pada beberapa pertimbangan ilmiah. Pertama, UIN Imam Bonjol Padang merupakan perguruan tinggi yang menerima mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk Provinsi Jambi, sehingga menciptakan lingkungan yang multikultural. Kondisi ini memungkinkan terjadinya interaksi antarindividu yang memiliki latar belakang budaya, bahasa, kebiasaan, dan nilai sosial yang berbeda. Kedua, mahasiswa asal jambi angkatan 2025 merupakan kelompok yang sedang masa transisi dari lingkungan budaya asal menuju lingkungan budaya baru dikota padang. Meskipun secara geografis Jambi dan Sumatera Barat berada dalam kawasan pulau sumatra, terdapat perbedaan dalam bahasa, adat istiadat, pola komunikasi, serta kehidupan sosial yang berpotensi menimbulkan

pengalaman *culture shock* pada mahasiswa perantau. Ketiga penelitian mengenai *culture shock* pada mahasiswa asal Jambi di UIN Imam Bonjol Padang masih relatif terbatas, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi antar budaya, serta bimbingan dan konseling di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, UIN Imam Bonjol Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fenomena *culture shock* yang diteliti serta memungkinkan peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini bersubjek kepada mahasiswa asal Jambi angkatan 2025 yang sedang menempuh pendidikan di UIN Imam Bonjol Padang. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan mahasiswa perantau yang mengalami perpindahan dari lingkungan budaya asal ke lingkungan budaya baru, sehingga mengalami fenomena *culture shock*.

Mahasiswa angkatan 2025 dipilih karena mereka masih berada pada masa awal adaptasi terhadap kehidupan kampus dan lingkungan sosial di Padang. Pada tahap ini, berbagai pengalaman seperti perbedaan bahasa, kebiasaan sehari-hari, pola interaksi sosial, aturan sosial, serta lingkungan akademik yang baru dapat memunculkan reaksi dan pengalaman yang berkaitan dengan *culture shock*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan kriteria

tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang mengalami kondisi yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun kriteria informan yang dipilih meliputi;

1. Mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2025.
2. Berasal dari Provinsi Jambi.
3. Sedang atau pernah mengalami proses adaptasi terhadap lingkungan budaya baru di Padang
4. Bersedia menjadi informan dan memberikan informasi secara mendalam mengenai pengalaman *culture shock* yang dialami.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang digunakan untuk menjawab rencana permasalahan yang sedang dieksplorasi. Seperti yang diungkapkan oleh Herdiansyah, bahwa pengumpulan data merupakan suatu aktivitas untuk mengganti informasi yang dimanfaatkan dalam menemukan gambaran yang sedang menjadi perhatian , dibahas, atau dibongkar (Herdiansyah, 2013) Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Defenisi observasi menurut (Herdiansyah, 2013) adalah suatu cara sistematis yang dilakukan dengan melihat, mengamati dan mencermati suatu objek serta mencatatnya dengan tujuan tertentu. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data

yang didapat dengan melihat dan mengamati secara langsung dengan menggunakan panca indera yang dilakukan di lapangan. Pada penelitian ini, observasi yang penulis lakukan adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang Fenomena *Culture Shock* (Gegar Budaya) Terhadap Adaptasi Sosial Budaya Mahasiswa Jambi Angkatan 2025 Di Uin Imam Bonjol Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses dimana dua orang yang bertemu dengan tujuan untuk saling bertukar pikiran informasi melalui dialog tanya jawab sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam pembahasan tertentu (Hikmawati, 2017). Wawancara merupakan proses berlangsungnya tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tertentu oleh dua orang atau lebih pada saat melakukan penelitian (Achmadi, 2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis melakukan wawancara langsung dengan bagian akademik di rektorat dan mahasiswa jambi yang ada di Uin Imam Bonjol Padang Angkatan 2025. Sebelum melakukan wawancara tatap muka penulis terlebih dahulu menyiapkan konsep atau bahan yang ingin ditanyakan terkait dengan Fenomena *Culture Shock* Mahasiswa Berasal Dari Jambi Angkatan 2025 Di Uin Imam Bonjol Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu.

Dokumentsi dapat berupa teks, gambar atau karya-karya monumental seseorang, penelaahan dokumen tertulis. Penulis menelaah dokumen tertulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan Fenomena *Culture Shock* yang dirasakan mahasiswa Jambi angkatan 2025 di Uin Imam Bonjol Padang.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis datanya dilaksanakan ketika pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah dilakukannya pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Penulis sudah melakukan analisis terhadap tanggapan responden ketika wawancara dilakukan. Jika pada analisis menunjukkan jawaban dari responden kurang memuaskan, maka peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga suatu saat responden dipastikan kredibel. Milles dan Huberman dalam (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, 2016) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait fenomena *culture shock* terhadap adaptasi sosial budaya mahasiswa uin imam bonjol padang angkatan 2025.

peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dan wawancara pada MahaSiswa. Pengumpulan data dalam bentuk

dokumentasi berupa kegiatan wawancara dan data dalam bentuk dokumen yang ada.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah mengumpulkan, menyimpulkan, memilih apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan cara reduksi data ini, akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data karena peneliti akan mendapatkan gambaran tentang apa yang ditelitinya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi sederhana, diagram, keterkaitan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Milles dan Huberman dalam hal ini menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, metode penyajian data yang paling umum digunakan adalah teks naratif.

3. *Conclusion drawing/ Verification*

Milles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menyimpulkan dan mengujinya. Pada tahap awal, kesimpulan yang diberikan masih bersifat sementara dan suatu ketika berkemungkinan untuk berubah apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti-bukti substantif. Akan tetapi, ketika peneliti

kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan kesimpulan awal yang didukung pun dibuktikan dengan bukti- bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan uraian diatas dapat di lihat sebagaimana diagram sebagai berikut:

